

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas kognitif, afektif, dan psikomotor, yang dapat meningkatkan kualitas peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi ajar. Dalam pembelajaran, guru harus memahami materi pelajaran yang diajarkan sebagai suatu pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik dan memahami karakteristik dari anak didiknya. Proses pembelajaran adalah perubahan perilaku dalam diri peserta didik. Artinya seseorang yang telah mengalami pembelajaran akan berubah perilakunya. Jadi dalam proses pembelajaran, guru juga perlu menunjukkan sikap disiplinnya agar siswa dapat meneladaninya. Dengan begitu proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik karena guru dan siswa disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran di kelas, guru berhadapan dengan sejumlah peserta didik yang semuanya ingin diperhatikan. Peserta didik akan berkembang secara optimal melalui perhatian guru yang positif, sebaliknya perhatian yang negative akan menghambat perkembangan peserta didik. Mereka senang jika mendapat pujian dari guru dan merasa kecewa jika kurang diperhatikan atau diabaikan. Namun sayang, kebanyakan guru terperangkap dengan pemahaman yang keliru tentang mengajar, mereka menganggap mengajar adalah memberikan materi kepada peserta didik, mereka juga menganggap mengajar adalah memberikan sejumlah pengetahuan kepada peserta didik. Tidak sedikit guru yang sering mengabaikan perkembangan kepribadian peserta didik, serta lupa memberikan pujian kepada mereka yang berbuat baik, dan tidak membuat masalah. Biasanya guru baru memberikan perhatian kepada peserta didik ketika ribut, tidak memperhatikan, atau mengantuk di kelas, sehingga menunggu peserta didik berperilaku buruk. Kondisi tersebut seringkali mendapat tanggapan yang salah dari peserta didik, mereka

beranggapan bahwa jika ingin mendapat perhatian atau diperhatikan guru, maka harus berbuat salah, berbuat gaduh, mengganggu, dan melakukan tindakan yang tidak disiplin lainnya. Sering kali terjadi perkelahian pelajar, hanya karena mereka kurang mendapat perhatian, dan meluapkan melalui perkelahian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan peserta didik tidak tahu bagaimana cara yang tepat mendapat perhatian dari guru, orang tua, dan masyarakat di sekitarnya, tetapi mereka tahu cara mengganggu teman dan cara membuat keributan serta perkelahian, dan ini kemudian yang mereka gunakan untuk mendapatkan perhatian.

Di lingkungan sekolah, guru mempunyai kedudukan yang sangat penting. Peserta didik sejak dari rumah sudah membayangkan bahwa dia akan bertemu dengan gurunya dan akan memperoleh pelajaran tertentu. Pada saat ini guru berdiri di depan kelas, semua mata tertuju padanya dan menantikan penjelasan apakah yang akan diberikan oleh guru. Sikap guru, cara guru menerangkan pelajaran menjadi perhatian siswa. Oleh karena itu selama guru berada di kelas, pusat perhatian utamanya adalah pada mata pelajaran dan guru. Sikap guru, cara guru menerangkan pelajaran menjadi perhatian siswa. Penilaian siswa kepada gurunya beragam, ada guru yang dianggap keras, dan sangat tegas dalam bertindak, ada pula guru yang dipandang sangat toleran dan serba membolehkan. Yang terpenting adalah upaya meningkatkan kedisiplinan. Guru menjadi idola dan sangat dihormati peserta didik, oleh karena itu sebaiknya setiap guru memanfaatkan kesempatan di lingkungan sekolah sebagai tepat membina siswa untuk disiplin terutama pada saat pembelajaran sedang berlangsung.

Pada usia sekolah dasar, Pengendalian perilaku anak sangat penting dimulai dari penerapan disiplin. Disiplin merupakan perilaku patuh seseorang yang sesuai dengan peraturan dan tata tertib yang berlaku. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Prijodarminto (dalam Rhomadani, 2012:4) bahwa “Disiplin adalah kondisi yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, keteraturan, ketertiban, yang tercipta melalui binaan keluarga, pendidikan di sekolah dan pengalaman individu”. Akan tetapi saat ini, masalah dalam

penerapan disiplin belajar sering dialami oleh siswa. Hal inilah yang dapat menghambat siswa untuk disiplin dalam belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa perilaku disiplin siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Dari hasil observasi awal yang dilakukan di SDN 1 Kabila, Kenyataannya masih terdapat masalah mengenai kurangnya disiplin siswa khususnya di Kelas III. Pada saat pembelajaran sedang berlangsung masih ada siswa yang sering mengganggu temannya yang sedang belajar, ada juga siswa yang sering keluar masuk kelas saat pembelajaran sedang berlangsung, ada juga siswa yang malas mencatat, dan tidak mendengarkan penjelasan guru. Hal ini senada dengan Sarbaini (dalam Rhomadani, 2012:2), yang menjelaskan bahwa Perilaku siswa yang terlihat tentang tidak disiplin belajar antara lain, tidak mengikuti beberapa mata pelajaran dengan alasan-alasan tertentu, malas mencatat, terlambat masuk kelas, tidak memperhatikan penjelasan guru, dan membuat gaduh dikelas. Guru berupaya untuk mendisiplinkan siswa hanya dengan cara memberikan teguran kepada siswa yang kurang disiplin, dan juga nasehat untuk tidak mengulangi perilakunya yang tidak disiplin itu. Walaupun begitu masih ada beberapa siswa yang kurang mendengarkan gurunya dan kurang disiplin dalam pembelajaran. Itu berarti guru belum terlalu tegas dalam meningkatkan disiplin siswa terutama dalam proses pembelajaran.

Untuk mengantisipasi kurangnya disiplin siswa dalam pembelajaran yang terus terjadi, maka peran guru untuk meningkatkan disiplin siswa sangatlah diperlukan. Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan disiplin siswa dalam pembelajaran. Menurut Djiwandono (2002:303) bahwa “Upaya yang dapat dilakukan guru yaitu, dengan membuat aturan, selanjutnya guru mengajar siswa tentang cara mengikuti aturan tersebut, ada juga cara yang baik yaitu dengan mencegah terjadinya suatu masalah dalam proses pembelajaran, dan selanjutnya guru harus secara tepat mengatasi masalah yang timbul”. Dengan begitu siswa dapat secara sadar berkeinginan untuk mengubah perilakunya sendiri. Sehingga diharapkan dengan upaya yang dilakukan guru tersebut siswa dapat menggantinya

dengan perilaku yang benar guna meningkatkan disiplin siswa dalam pembelajarannya.

Berdasarkan uraian di atas maka akan dilakukan penelitian mengenai “Upaya guru untuk meningkatkan disiplin siswa dalam pembelajaran di kelas III SDN 1 Kabila Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat beragam perilaku pada siswa yang ada di sekolah
2. Kenyataannya masih terdapat masalah mengenai disiplin siswa dalam pembelajaran
3. Adanya siswa yang masih kurang tertib terhadap peraturan yang ada di sekolah
4. Kurangnya upaya guru untuk meningkatkan disiplin siswa dalam pembelajaran

1.3 Rumusan Masalah

Peneliti dapat merumuskan masalah ini yaitu “Bagaimana upaya guru untuk meningkatkan disiplin siswa dalam pembelajaran di kelas III SDN 1 Kabila Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango”.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui upaya guru untuk meningkatkan disiplin siswa dalam pembelajaran di kelas III SDN 1 Kabila Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango”.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dengan mengetahui upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan disiplin siswa dalam pembelajaran ini, maka dapat memberikan kontribusi yang positif bagi siswa dalam penanaman disiplin siswa.

1.5.2 Manfaat Praktis

- b. Bagi Siswa, Dengan adanya penelitian ini siswa akan lebih disiplin khususnya dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- c. Bagi Guru, Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru mengenai upaya guru untuk meningkatkan disiplin siswa dalam pembelajaran.
- d. Bagi Sekolah, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan disiplin siswa dalam lingkungan sekolah khususnya pada saat pembelajaran sedang berlangsung.
- e. Bagi Peneliti, Dengan melakukan penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai upaya apa yang seharusnya dilakukan oleh guru untuk meningkatkan disiplin siswa dalam pembelajaran.